

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN KONTEN MEDIA SOSIAL MENGUNAKAN ADOBE PHOTOSHOP PADA DINAS PERTANIAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH DI BAGIAN PERENCANAAN

Dian Nitami¹⁾, Khairul Imtihan²⁾, Mohamad Taufan Asri Zaen³⁾, Hairul Fahmi⁴⁾.

^{1,2,3} Program Studi Sistem Informasi, STMIK Lombok

⁴ Program Studi Teknik Informatika, STMIK Lombok

email: ¹nitamymeimei@gmail.com ²khairulimtihan31@gmail.com ³opanzain@gmail.com
⁴roel.ami@gmail.com

Abstrak: Untuk mendukung sosialisasi dan branding pemerintah daerah Kabupaten Lombok Tengah di bidang pertanian, Kabupaten Lombok Tengah melakukan inovasi di bidang jasa pertanian dengan mengembangkan media sosial sebagai sarana edukasi, informasi dan komunikasi melalui media sosial. Agar memudahkan penyebaran informasi lewat akun bisnis di Facebook dan Instagram, serta memberikan pelatihan dengan menyiapkan gambar konten pelatihan, masukkan manfaat konten pada gambar, menentukan ukuran, warna gambar dan editing. Atur latar belakang, sesuaikan dengan gambar, tambahkan teks pada gambar. Untuk mengatasi permasalahan pegawai Dinas Pertanian, berdasarkan informasi permasalahan pegawai yang diperoleh sebelumnya pada bagian perencanaan, maka dirancanglah solusi untuk melatih konten media sosial menggunakan Photoshop untuk memudahkan pegawai dalam membuat Adobe Photoshop. Evaluasi yang terakhir bertujuan untuk mengetahui sampai mana tingkat pemahaman mengenai pembuatan konten edukasi menggunakan aplikasi adobe photoshop. Setelah melakukan pelatihan, evaluasi terhadap kegiatan pelatihan dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada para peserta pelatihan, agar mendapat umpan balik atas pelatihan yang telah diselesaikan, sehingga pelaksana pelatihan dapat memperbaiki pelatihan, tugas akhir adalah menyusun laporan kegiatan dan mempublikasikan kegiatan. Kampanye pelatihan staf berjalan dengan baik dan staf sangat antusias membuat konten pendidikan yang memfasilitasi diseminasi kampanye oleh staf di sektor jasa pertanian, khususnya di sektor perencanaan.

Kata Kunci: *Pelatihan, Konten, Media Sosial, Adobe Photoshop, Dinas Pertanian.*

1. PENDAHULUAN

Untuk mendukung sosialisasi dan branding pemerintah daerah Kabupaten Lombok Tengah di bidang pertanian, Kabupaten Lombok Tengah melakukan inovasi di bidang jasa pertanian dengan mengembangkan media sosial sebagai sarana edukasi, informasi dan komunikasi melalui media sosial. [1], [2] Menerbitkan informasi tentang acara-acara bidang pertanian dan bentuk-bentuk pendidikan dan menatanya dengan baik, estetik dan bersih sehingga pembaca dapat dengan mudah memahaminya [3] Untuk itu diperlukan aplikasi Adobe Photoshop untuk mendukung desain [4] Adobe Photoshop adalah perangkat lunak yang memungkinkan pembuatan atau manipulasi ekstensif karya seni pribadi, ilustrasi, dan gambar, dan kemudian menyimpannya dalam format tertentu. [5] Kegunaan Adobe Photoshop antara lain untuk mengedit foto

atau gambar, memodifikasi, menambahkan objek foto, memotong foto, menghapus objek, menambahkan teks pada foto. [6]

Adobe Photoshop tidak hanya menyederhanakan desain, tetapi juga dapat mempercepat desain gambar dan penyelesaian semua aktivitas pembuatan konten. [7] Spanduk dan brosur terkait dengan kebutuhan untuk mengkomunikasikan kebijakan dan saran dari Kementerian Pertanian, sehingga penulis diminta untuk menyelenggarakan pelatihan Adobe Photoshop untuk beberapa karyawan di industri desain untuk memberikan pelatihan, karena beberapa karyawan tidak cukup terlatih dalam menggambar gambar menggunakan alat Adobe Photoshop. [8] agar hasil gambar yang direncanakan memberikan hasil yang baik dan tertata dengan jelas di media sosial dinas pertanian. Dalam meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini dinilai bermanfaat bagi pegawai dalam

menggunakan Adobe Photoshop khususnya dalam bidang teknologi informasi, dimana dapat diterapkan dan digunakan untuk meningkatkan kualitas kerja mandiri dalam kehidupan kerja serta menambah pengetahuan pegawai sehingga mereka memiliki keterampilan untuk berlatih Adobe Photoshop untuk komposisi gambar.[9]

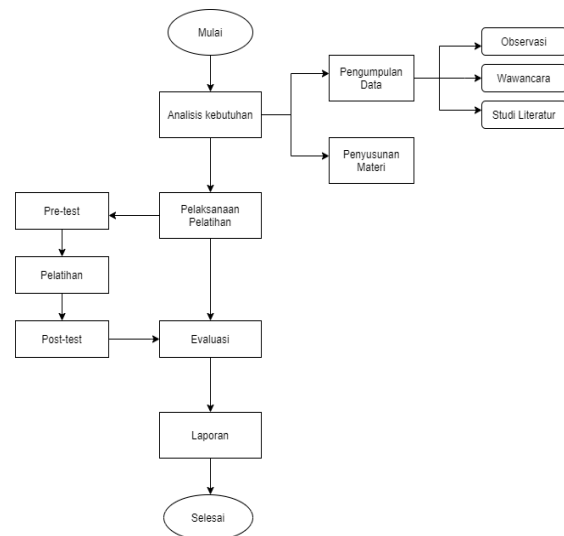
Desain grafis, yang pada tahap ini mempraktekkan produksi produk desain dengan menggunakan perangkat lunak Adobe Photoshop dalam bentuk konten pendidikan. Pada tahap ini, pelatihan dimulai dengan menyiapkan perangkat lunak open source dan pengenalan dasar Adobe Photoshop, menjelaskan alat-alat yang biasa digunakan dalam pengeditan gambar secara umum, kemudian mempraktikkan pengeditan gambar untuk memfasilitasi desain fitur. [10]

Social Media Content, yaitu melatih karyawan membuat konten edukasi menggunakan aplikasi photoshop, agar memudahkan penyebaran informasi lewat akun bisnis di Facebook dan Instagram, serta memberikan pelatihan dengan menyiapkan gambar konten pelatihan, masukkan manfaat konten pada gambar, menentukan ukuran, warna gambar dan editing. Atur latar belakang, sesuaikan dengan gambar, tambahkan teks pada gambar. [11]

Internet sekarang berguna bagi karyawan tidak hanya untuk mempromosikan produk tetapi juga untuk membuat rencana branding Branding adalah upaya untuk mempromosikan suatu produk atau jasa dengan kemampuan branding yang dimilikinya. Branding juga tentang menciptakan perbedaan antara produk dan menciptakan persona yang membantu konsumen menyusun pengetahuan mereka tentang produk dan layanan sehingga mereka dapat mengidentifikasinya dengan lebih mudah.[12] Branding Produk teknologi digital yang paling marak saat ini, salah satunya adalah platform digital dimana platform digital tampil sebagai produk terbaik yang paling diminati oleh penduduk dunia saat ini Berbagai platform digital seperti Facebook, Instagram, Twitter, dll memiliki jumlah total pengguna yang besar, terlihat dari grafik yang menunjukkan pertumbuhan pesat dalam waktu terbatas, kini jumlah pengguna mencapai

jutaan, atau bahkan platform digital adalah media sosial, dan pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi, berkontribusi, dan membuat konten, termasuk jejaring sosial, blog, dan dunia virtual Jejaring sosial, blog adalah bentuk media digital yang paling banyak digunakan oleh orang di seluruh dunia. Platform digital didefinisikan sebagai media online yang menggunakan teknologi dengan jaringan internet yang dapat mengubah percakapan menjadi dialog interaktif yang memberikan umpan balik dan mendukung interaksi sosial.[13]

2. METODELOGI PELAKSANAAN



Gambar 1. Susunan Kegiatan Pelatihan

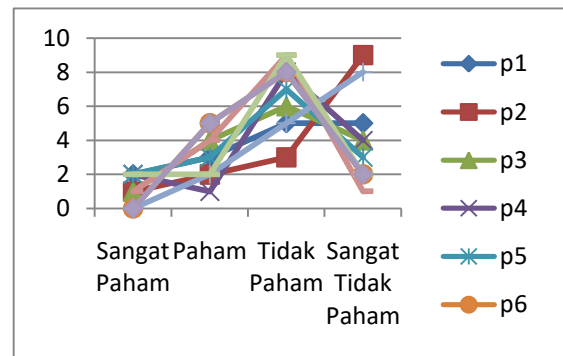
Untuk mengatasi permasalahan pegawai Dinas Pertanian, berdasarkan informasi permasalahan pegawai yang diperoleh sebelumnya pada bagian perencanaan, maka dirancanglah solusi untuk melatih konten media sosial menggunakan Photoshop untuk memudahkan pegawai dalam membuat Adobe Photoshop. Isi pelatihan ditujukan untuk 17 karyawan, pelatihan berlangsung selama 7 hari Format metode pelaksanaan diawali dengan analisis kebutuhan karyawan melalui observasi dan wawancara dengan beberapa karyawan untuk mengidentifikasi kebutuhan materi pelatihan, dilanjutkan dengan kajian pustaka dan penyusunan materi yang diteruskan untuk membuat konten pelatihan media sosial

dengan Adobe aplikasi photoshop Kegiatan selanjutnya adalah melakukan pelatihan dengan mengajukan pertanyaan pre-test untuk mengetahui pengetahuan karyawan sebelum mengikuti pelatihan dan mengajukan pertanyaan post-test setelah kegiatan pelatihan untuk mengetahui tingkat pengetahuan karyawan.[14]

Kegiatan selanjutnya adalah Pelatihan Media Sosial Pelatihan Pembuatan Konten dengan Adobe Photoshop, kegiatan ini akan disampaikan dengan tutorial/ceramah, diskusi dan tanya jawab, magang langsung dan pendampingan. Setelah melakukan pelatihan, evaluasi terhadap kegiatan pelatihan dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada para peserta pelatihan, agar mendapat umpan balik atas pelatihan yang telah diselesaikan, sehingga pelaksana pelatihan dapat memperbaiki pelatihan, tugas akhir adalah menyusun laporan kegiatan dan mempublikasikan kegiatan. Kampanye pelatihan staf berjalan dengan baik dan staf sangat antusias membuat konten pendidikan yang memfasilitasi diseminasi kampanye oleh staf di sektor jasa pertanian, khususnya di sektor perencanaan. [15]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan aplikasi photoshop pada dinas Pertanian Kabupaten Lombok tengah di bidang perencanaan, kegiatan ini akan dilaksanakan selama 4 (empat) hari, pelatihan akan di mulai dari jam 10.00 sampai jam 12.00 wita di aula dinas pertanian kabupaten Lombok tengah, dengan jumlah 15(lima belas) orang. Kegiatan pelatihan ini di bagi menjadi 2 (dua) sesi, sesi yang pertama melakukan evaluasi awal berdasarkan gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Grafik Hasil Evaluasi ke- 1

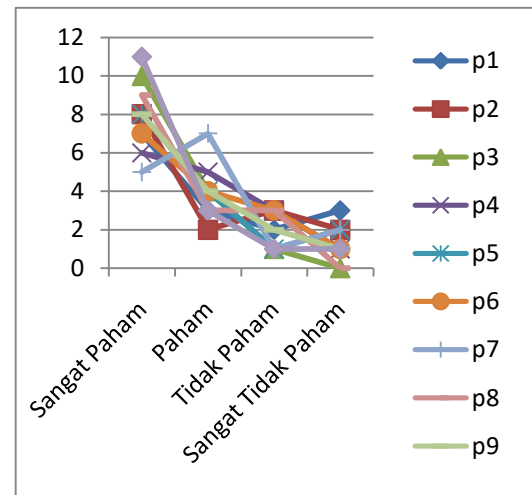
Berdasarkan hasil evaluasi pertama dari 15 (Lima Belas) peserta dengan 10(Sepuluh) pernyataan dengan menggunakan skala 4 (Empat) yang terdiri dari sangat paham, paham, tidak paham, Sangat Tidak Paham. dari 15 (Lima Belas) peserta, pernyataan pertama, yang menjawab sangat paham 2(Dua) orang, yang menjawab Paham 3 (Tiga) orang, yang menjawab tidak paham 5(Lima) orang, yang menjawab Sangat Tidak Paham 5(Lima) orang. Untuk pernyataan kedua, yang menjawab sangat paham 1 (Satu) orang, yang menjawab Paham (Dua) orang, yang menjawab tidak paham 3 (Tiga) orang, yang menjawab Sangat Tidak Paham 9 (Sembilan) orang . Untuk pernyataan ketiga, yang menjawab sangat paham 1(Satu) orang, yang menjawab Paham 4 (Empat) orang, yang menjawab tidak paham 6 (Enam) orang, yang menjawab Sangat Tidak Paham 4(Empat) orang. Untuk pernyataan keempat, yang menjawab sangat paham 2 (dua) orang yang menjawab Paham 1 (Satu) orang, yang menjawab tidak paham 8 (Delapan) orang, yang menjawab Sangat Tidak Paham 4(Empat) orang. Untuk pernyataan kelima, yang menjawab sangat paham 2 (Dua) orang, yang menjawab Paham 3 (Tiga) orang, yang menjawab tidak paham 7 (Tujuh) orang, yang menjawab Sangat Tidak Paham 3 (Tiga) orang. Untuk pernyataan keenam, yang menjawab sangat paham 0 (Nol) orang, yang menjawab Paham 5 (Lima) orang, yang menjawab tidak paham 8 (Delapan) orang, yang menjawab Sangat Tidak Paham 2 (Dua) orang. Untuk pernyataan ketujuh, yang menjawab sangat paham 0 (Nol) orang, yang

menjawab Paham 2 (Dua) orang, yang menjawab tidak paham 5 (Lima) orang, yang menjawab Sangat Tidak Paham 8(Delapan) orang. Untuk pernyataan kedelapan, yang menjawab sangat paham 1 (Satu) orang, yang menjawab Paham 4(Empat) orang, yang menjawab tidak paham 9 (Sembilan) orang. Evaluasi yang pertama bertujuan untuk mengetahui sampai mana pemahaman mengenai pembuatan konten edukasi menggunakan aplikasi adobe photoshop. Evaluasi pertama selesai, selanjutnya pelatihan aplikasi adobe photoshop, pelatihan ini dimulai dengan membahas materi aplikasi photoshop serta tool-tool yang ada di aplikasi adobe photoshop agar memudahkan karyawan dalam pembuatan konten edukasi. Setelah pembahasan materi kemudian berlanjut ke sesi ke dua yaitu praktik untuk untuk pembuatan konten edukasi untuk memudahkan menyebarkan kegiatan informasi lewat sosial media, seperti yang di tunjukan pada gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Pelatihan aplikasi adobe photoshop

Setelah kegiatan Pelatihan selesai, selanjutnya pembuatan post-test untuk mengetahui tingkat pemahaman mengenai pembuatan konten edukasi menggunakan aplikasi Adobe photoshop setelah melakukan pelatihan, Seperti yang di tunjukan pada gambar 4 di bawah ini



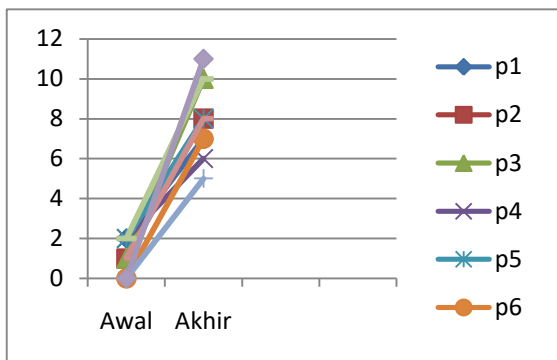
Gambar 4. Hasil Grafik evaluasi Terakhir

Berdasarkan hasil evaluasi terakhir dari 15 (Lima Belas) peserta dengan 10 (Sepuluh) pernyataan dengan menggunakan sekla 4 (Empat) yang terdiri dari sangat paham, Paham, Tidak paham, Sangat Tidak Paham, dari 15 (Lima Belas) peserta, pernyataan pertama, yang menjawab sangat paham 7 (Tujuh) orang, yang menjawab Paham 3 (Tiga) orang, yang menjawab tidak paham 2(Dua) orang, yang menjawab Sangat tidak paham 3(Tiga) orang. Untuk pernyataan kedua, yang menjawab sangat paham 8 (Delapan) orang, yang menjawab Paham 2(Dua) orang, yang menjawab tidak paham 3 (Tiga) orang, yang menjawab Sangat Tidak Paham 2(Dua) orang . Untuk pernyataan ketiga, yang menjawab sangat paham 10(Sepuluh) orang, yang menjawab Paham 4 (Empat) orang, yang menjawab tidak paham 1(Satu) orang, yang menjawab Sangat Tidak Paham 0(Nol) orang. Untuk pernyataan keempat, yang menjawab sangat paham 6 (Enam) orang, yang menjawab Paham 5 (Lima) orang, yang menjawab tidak paham 3(Orang) orang, yang menjawab Sangat Tidak Paham 1(Satu) orang. Untuk pernyataan kelima, yang menjawab sangat paham 8(Delapan) orang, yang menjawab Paham 4(Empat) orang, yang menjawab tidak paham 1(Satu) orang, yang menjawab Sangat Tidak Paham 1(Satu) orang. Untuk pernyataan keenam, yang menjawab sangat paham 7(Tujuh) orang, yang menjawab Paham 4(Empat) orang, yang menjawab tidak paham 3(Tiga) orang, yang menjawab Sangat Tidak Paham 1(Satu) orang. Untuk pernyataan ketujuh, yang menjawab sangat paham 8(Delapan) orang, yang menjawab Paham 4(Empat) orang, yang menjawab tidak paham 1(Satu) orang, yang menjawab Sangat Tidak Paham 1(Satu) orang. Untuk pernyataan kedelapan, yang menjawab sangat paham 1 (Satu) orang, yang menjawab Paham 4(Empat) orang, yang menjawab tidak paham 9 (Sembilan) orang. Untuk pernyataan kesembilan, yang menjawab sangat paham 1 (Satu) orang, yang menjawab Paham 4(Empat) orang, yang menjawab tidak paham 9 (Sembilan) orang. Untuk pernyataan kesepuluh, yang menjawab sangat paham 1 (Satu) orang, yang menjawab Paham 4(Empat) orang, yang menjawab tidak paham 9 (Sembilan) orang.

ketujuh, yang menjawab sangat paham 5 (Lima) orang, yang menjawab Paham 7 (Tujuh) orang, yang menjawab tidak paham 1(Satu) orang, yang menjawab Sangat Tidak Paham 2 (Dua) orang. Untuk pernyataan kedelapan, yang menjawab sangat paham 9 (Sembilan) orang, yang menjawab Paham 3 (Tiga) orang, yang menjawab tidak paham 3 (Tiga) orang, yang menjawab Sangat tidak paham 0 (Nol) orang Untuk pernyataan kesembilan, yang menjawab sangat paham 8 (Delapan) orang, yang menjawab Paham 4 (Delapan) orang, yang menjawab tidak paham 2 (Dua) orang, yang menjawab Sangat tidak paham 1 (satu) orang. Berikutnya pernyataan kesepuluh, yang menjawab sangat paham 11(sebelas) orang, yang menjawab Paham 3 (Tiga) orang, yang menjawab tidak paham 1 (Satu) orang, yang menjawab Sangat tidak paham 1 (Satu) orang

Evaluasi yang terakhir bertujuan untuk mengetahui sampai mana tingkat pemahaman mengenai pembuatan konten edukasi menggunakan aplikasi adobe photoshop.

Selanjutnya perbandingan dari evaluasi yang pertama dengan evaluasi kedua. Seperti yang di tunjukkan pada gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5. Hasil Grafik evaluasi perbandingan

Berdasarkan hasil evaluasi perbandingan yang dari 15 (Lima Belas) peserta dengan 10 (Sepuluh) pernyataan dengan menggunakan sekla 4 (Empat), evaluasi pertama dari pernyataan pertama, yang menjawab sangat paham 2 (Dua) orang, Untuk pernyataan kedua, yang menjawab sangat paham 1 (Satu) orang, Untuk pernyataan ketiga, yang menjawab sangat paham 1 (Satu) orang, Untuk pernyataan keempat, yang menjawab sangat paham 2

(Dua) orang, Untuk pernyataan kelima, yang menjawab sangat paham 2 (Dua) orang, Untuk pernyataan keenam, yang menjawab sangat paham 0 (Nol) orang, Untuk pernyataan ketujuh, yang menjawab sangat paham 0 (Nol) orang, Untuk pernyataan kedelapan, yang menjawab sangat paham 1 (Satu) orang, Untuk pernyataan kesembilan, yang menjawab sangat paham 2 (Dua) orang, Untuk pernyataan kesepuluh, yang menjawab sangat paham 0 (Nol) orang. Untuk evaluasi kedua dari pernyataan pertama yang menjawab sangat paham 7 (Tujuh) orang, Untuk pernyataan kedua, yang menjawab sangat paham 8 (Delapan) orang, Untuk pernyataan ketiga, yang menjawab sangat paham 10 (Sepuluh) orang, Untuk pernyataan keempat, yang menjawab sangat paham 6 (Enam) orang, Untuk pernyataan kelima, yang menjawab sangat paham 8 (Delapan) orang, Untuk pernyataan keenam, yang menjawab sangat paham 7 (Tujuh) orang, Untuk pernyataan ketujuh, yang menjawab sangat paham 5(Lima) orang, Untuk pernyataan kedelapan, yang menjawab sangat paham 8 (Delapan) orang, Untuk pernyataan kesembilan, yang menjawab sangat paham 10 (Sepuluh) orang, Untuk pernyataan kesepuluh, yang menjawab sangat paham 11 (Sebelas) orang.

Evaluasi grafik perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui sampai tingkat pemahaman mengenai pembuatan konten edukasi menggunakan aplikasi adobe photoshop.

4. KESIMPULAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan aplikasi photoshop pada dinas Pertanian Kabupaten Lombok tengah di bidang perencanaan berhasil diselenggarakan dengan baik dengan tingkat pemahaman sebesar 82.45%, dan penyelenggaraan kegiatan pelatihan ini berjalan lancar dan mendapat respon yang baik dan positif dari para peserta. Dan dilihat dari grafik tes awal masih banyak yang belum paham sebesar 42.7%, setelah dilakukannya kegiatan pendampingan dan pelatihan, dilihat dari grafik tes akhir terjadi peningkatan pemahaman peserta sebesar 89.52%.

5. REFERENSI

- [1] R. G. Whendasmoro, "Pelatihan Pengembangan Keterampilan Komunikasi Visual Berbasis Photoshop Pada Karang Taruna Aksara Rw17," vol. 2, no. 3, 2022.
- [2] K. Petra and J. S. No, "PENERAPAN PSIKOLOGI WARNA DALAM C O L O R GRADING UNTUK MENYAMPAIKAN TUJUAN DIBALIK FOTO".
- [3] D. T. Octafian and F. Fatmariyani, "Pembuatan Bahan Ajar bagi Guru Menggunakan Powerpoint di SMK Nurul Iman Palembang," *Ilmu Komput. untuk Masy. ...*, vol. 2, no. 2, pp. 55–61, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.fikom.umi.ac.id/index.php/ILKOMAS/article/view/981>
- [4] K. E. C. Suwawa and K. A. B. B. Bolango, "DEVOTION : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat KARANG TARUNA DESA HULUDUOTAMO Desa Huluduotamo , Kecamatan Suwawa , Kabupaten Bone Bolango . Sebelum kelompok," vol. 1, no. 2, pp. 43–48, 2022.
- [5] P. S. Informatika and U. N. Mandiri, "PADA YAYASAN DHARMA KASIH JAKARTA TIMUR Jurnal BUDIMAS (ISSN : 2715-8926)," vol. 04, no. 01, pp. 1–7, 2022.
- [6] A. Photoshop, C. S. Pada, L. K. P. Bintang, and M. Batu, "Pelatihan olah foto digital untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dengan menggunakan aplikasi adobe photoshop cs6 pada lkp bintang mulia batu bara," vol. 2, no. 1, pp. 79–82, 2019.
- [7] S. Ramos, B. G. Sudarsono, and S. Ramos, "Pelatihan Fitur Mockup Serta Desain Pamflet Dengan Aplikasi Photoshop," vol. 2, no. 3, 2022.
- [8] R. Dewi and W. Verina, "Pelatihan Desain Grafis Dengan Pemanfaatan Software Photoshop Sebagai Peluang Usaha Graphic Design Training Using Photoshop Software as a Business Opportunity," *Muhammad Barkah Akbar implie*, vol. 2, no. 1, p. 53, 2021.
- [9] T. Yuliati, "Pelatihan Komputer Grafis Sebagai Upaya Peningkatan Softskill Bidang Desain Dan Editing Pada Stt Dumai," *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 26, no. 2, p. 77, 2020, doi: 10.24114/jpkm.v26i2.16448.
- [10] D. A. Haris, C. Lim, and N. Margatan, "Penerapan Pembelajaran Online Interaktif Mengenai Teknik Informatika Dan Multimedia Kepada Siswa Sma Kalam Kudus Jakarta," *Pros. SENAPENMAS*, p. 447, 2021, doi: 10.24912/psenapenmas.v0i0.15022.
- [11] D. T. Ainin, R. J. Pratama, and S. A. Amelia, "Desain Media Pembelajaran pada Materi Pokok Struktur Tumbuhan Menggunakan Photoshop CS3 dan Flash 8 Serta Manfaatnya Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas III SDIT Excellent Mandiri School Kota Jambi," vol. 3, pp. 139–144, 2019.
- [12] H. Maradona, K. Yasdomi, R. Febrinova, and W. J. Jannah, "PKM Digital Branding Koperasi dan UKM Desa Bangun Purba Timur Jaya PKM Digital Branding for Cooperatives and UKM in Bangun Purba Timur Jaya Village," vol. 3, no. 1, pp. 9–20, 2023.
- [13] I. Pendahuluan, "Analisa dan Pengembangan Visual Branding dengan Pendekatan R & D: Studi Kasus Barbershop," vol. 7, pp. 352–366, 2023.
- [14] J. Pengabdian *et al.*, "Pelatihan Editing Gambar dan Text Menggunakan Photoshop Sebagai Bentuk Ekspresi Kreatifitas," vol. 5, no. 5, pp. 1145–1150, 2021.
- [15] S. Daerah and B. Organisasi, "Ilmu Komputer Untuk Masyarakat," vol. 3, no. 1, pp. 14–19, 2022.